

BAB IV

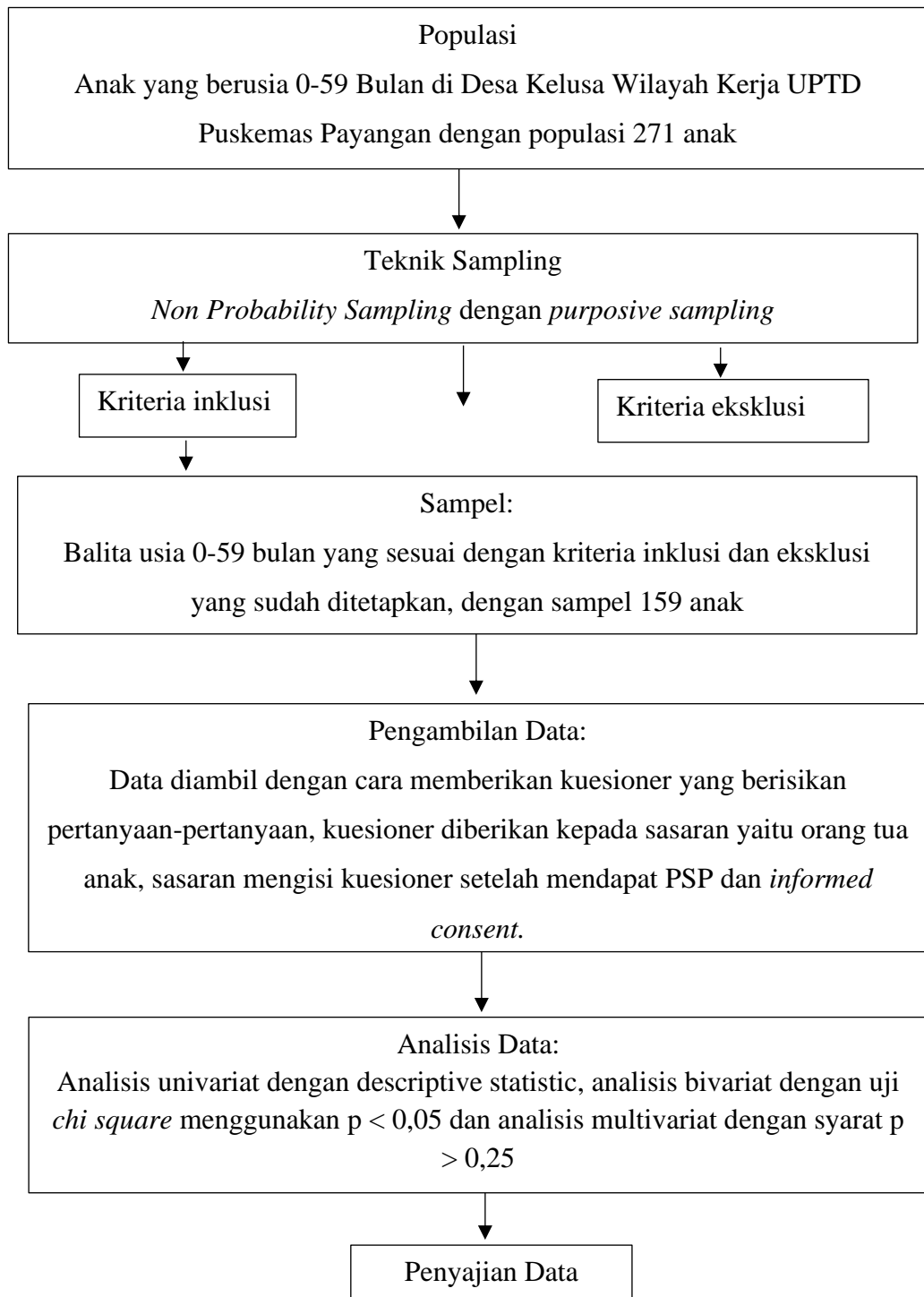
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian non eksperimen yakni *cross sectional*. Penelitian *cross sectional* merupakan jenis penelitian yang berfokus pada pengukuran atau observasi data variabel independent dan dependen hanya sekali pada satu waktu. Dalam penelitian ini, variabel independent dan dependen dievaluasi secara bersamaan pada saat yang sama, sehingga tidak ada tindak lanjut yang dilakukan dan tidak semua responden penelitian harus di ukur di hari yang sama, akan tetapi variabel independent dan dependen dinilai hanya satu kali saja (Nursalam, 2015).

B. Alur Penelitian

Alur Penelitian digambarkan seperti dibawah ini



Gambar 2 Alur Penelitian Hubungan Faktor Sosial Ekonomi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 0-59 Bulan

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan, yakni Desa Kelusa pada bulan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan subjek atau data yang memiliki ciri-ciri tertentu dan menjadi fokus dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang memiliki anak usia 0-59 bulan yang berada di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan yaitu Desa Kelusa sebanyak 271 anak.

2. Besar sampel

Jumlah dan besar sampel dihitung menggunakan rumus Nursalam (2015) yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

Keterangan:

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk $\alpha = 0,05$ (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui anggap 50%

q = 1 - p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

Maka dari total populasi yaitu 271 anak, jadi besar sampel yang didapat sebagai berikut:

$$n = \frac{271 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,05^2 \cdot (271-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{260,2684}{0,675 + 0,9604}$$

$$n = \frac{260,2684}{1,6354}$$

$$n = 159,14 = 159$$

Jadi besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 159 anak.

3. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dijangkau dan digunakan sebagai subjek penelitian melalui proses sampling (Nursalam, 2015). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 159 anak dari 271 anak di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Payangan yaitu Desa Kelusa. Banyak sampel yang akan diteliti ditentukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi merujuk pada ciri-ciri umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan akan menjadi objek penelitian (Nursalam, 2015).

Pada penelitian ini yang masuk kedalam kriteria inklusi yakni:

- 1) Memiliki berat badan lahir normal
- 2) Orang tua dan anak yang tinggal di wilayah kerja UPTD Puskesmas Payangan yaitu Desa Kelusa

- 3) Responden (orang tua anak) dapat membaca dan menulis
- 4) Responden (orang tua anak) bersedia menjadi objek penelitian dengan mengisi lembar *informed consent*

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah tindakan untuk menghapus atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi yang disebabkan karena adanya hambatan (Nursalam, 2015). Pada penelitian ini yang masuk dalam kriteria eksklusi adalah:

- 1) Anak yang tidak diasuh oleh orang tua kandungnya sendiri
- 2) Anak dengan penyakit infeksi kambuhan atau berulang seperti diare, ISPA, dan TB
- 3) Pengisian data tidak lengkap
- 4) Responden menolak berpartisipasi

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses pemilihan sebagian dari populasi yang dapat mewakili keseluruhan dari populasi. Teknik sampling adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel untuk memastikan sampel yang diambil dapat mewakili keseluruhan dari subjek penelitian dengan tepat (Nursalam, 2015). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* jenis *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang dilakukan dengan memilih sampel dari populasi berdasarkan tujuan atau masalah penelitian, sehingga sampel yang dipilih dapat

menggambarkan karakteristik populasi yang telah diketahui sebelumnya (Nursalam, 2015).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Data merupakan informasi nyata yang dikumpulkan oleh peneliti dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumbernya. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti dapat menggunakan berbagai metode seperti wawancara, observasi, penyebaran kuesioner, dan lain-lain (Masturoh and Anggita, 2018). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari sampel yang akan diteliti dengan menggunakan instrument antropometri, tabel Z-score dan instrument kuesioner faktor sosial ekonomi di wilayah kerja UPTD Puskesmas Payangan yakni Desa Kelusa.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses untuk mendekati subjek dan mengumpulkan informasi mengenai karakteristik dari subjek yang dibutuhkan dalam sebuah penelitian (Nursalam, 2015). Metode pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan mengukur antropometri kemudian hasil pengukuran dimasukkan dalam tabel Z-score dan memberikan kuesioner faktor sosial ekonomi pada responden. Adapun langkah – langkah pengumpulan data yang ditempuh oleh peneliti yaitu:

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian di Jurusan Keperawatan di Poltekkes Kemenkes Denpasar

- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin etik (*Ethical Approval*) Kepada Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- d. Peneliti mendapatkan surat tembusan dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu kemudian diserahkan kepada Kepala UPTD Puskesmas Payangan untuk permohonan izin penelitian
- e. Melakukan pemilihan terhadap sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dalam penelitian.
- f. Bekerja sama dengan kader di setiap posyandu yang ada di Desa Kelusa untuk membantu dalam penyebaran kuesioner.
- g. Melakukan pendekatan kepada subjek penelitian dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian dengan mengisi formulir persetujuan (*informed consent*) kepada responden yang bersedia dijadikan sampel penelitian
- h. Pada tahap pelaksanaan, peneliti akan mengukur tinggi badan anak terlebih dahulu kemudian mendampingi responden (orang tua anak) untuk mengisi kuesioner
- i. Data yang terkumpul akan dilakukan analisis data

3. Instrumen pengumpulan data

Instrument penelitian adalah kerangka untuk menyusun alat pengumpulan data yang mencakup karakteristik pengelompokan data seperti struktur, pengukuran dan objektivitas (Nursalam, 2015). Instrument atau alat pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner faktor sosial ekonomi, alat ukur tinggi badan atau antropometri dan lembar tabel Z-score. Kuesioner faktor sosial ekonomi akan

berisi identitas responden pada bagian awal yang meliputi nama orang tua responden, alamat, nomor telepon, kemudian terdapat nama responden, tanggal lahir, usia (dalam bulan), jenis kelamin, berat badan lahir dan tinggi badan atau panjang badan.

Alat ukur tinggi badan digunakan untuk mengukur tinggi badan anak yang kemudian tinggi badan anak akan dicatat di lembar pengumpulan data yang berisi karakteristik anak stunting. Z-score atau simpangan baku digunakan untuk mengukur sejauh mana suatu nilai menyimpang dari median atau nilai tengah (Al-Rahmad and Fadillah, 2023). Z-score merupakan ambang batas status gizi anak yang berdasarkan klasifikasi penilaian status gizi dengan indeks antropometri sesuai dengan kategori status gizi WHO *Child Growth Standards* untuk anak usia 0-5 tahun. Indeks panjang badan (PB) digunakan untuk anak berumur 0-24 bulan yang diukur dalam posisi terlenatang. Apabila anak 0-24 bulan diukur dalam posisi berdiri, maka hasil pengukurannya dikoreksi dengan menambahkan 0,7 cm. sedangkan indeks tinggi badan (TB) digunakan untuk anak yang berusia diatas 24 bulan dan diukur dalam posisi berdiri. Apabila anak dengan usia di atas 24 bulan diukur dalam posisi terlentang, maka hasil dari pengukuran dikoreksi dengan mengurangi 0,7 cm. indeks standar antropometri ini menggunakan indeks panjang badan menurut umur atau tinggi badan menurut umur (PB/U atau TB/U) yang menggambarkan pertumbuhan panjang atau tinggi badan anak menurut umurnya, dengan indeks ini anak-anak dapat diidentifikasi pendek (*stunted*) atau sangat pendek (*severely stunted*), normal ataupun tergolong tinggi berdasarkan umurnya. Dengan menggunakan Z-Score atau ambang batas hal ini dapat untuk mengetahui kategori status gizi anak, anak yang dikatakan stunting adalah anak yang hasil Z-

score nya ada < -2 SD dan anak dikatakan tidak stunting adalah anak yang hasil Z-score nya > -2 SD (Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

F. Pengelolaan Data dan Analisis Data

1. Pengelolaan data

Pengolahan data merupakan tahap dari penelitian data setelah pengumpulan data. Pada tahap ini data mentah yang didapatkan dikumpulkan kemudian dianalisis sehingga menjadi informasi (Masturoh and Anggita, 2018). Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021):

a. Editing

Editing atau penyuntingan data merupakan tahap data telah dikumpulkan melalui pengisian kuesioner diperiksa dan diperbaiki untuk memastikan kelengkapan jawaban dari responden. Apabila pada tahap ini ternyata ditemukan ketidaklengkapan dalam pengisian jawaban, maka harus dilakukan pengumpulan data ulang (Masturoh and Anggita, 2018). Pada kegiatan ini, peneliti mengumpulkan kuesioner kemudian mengecek kelengkapannya.

b. Coding

Coding adalah proses mengubah data yang awalnya berupa huruf menjadi bentuk angka atau bilangan. Kode adalah simbol khusus, dapat berupa angka atau huruf yang digunakan untuk memberikan identitas pada data. Kode yang diberikan dapat memiliki makna sebagai data kuantitatif atau dalam bentuk skor.

- 1) Setiap responden diberi kode 1 sampai 159
- 2) Pendapatan Keluarga : Rendah diberi kode 0 dan tinggi diberi kode 1
- 3) Pendidikan Ibu: Tidak sekolah diberi kode 0; tidak tamat SD diberi kode 1; tamat SD/ sederajat diberi kode 2; tamat SD/ sederajat diberi kode 3; tamat

SMP/ sederajat diberi kode 4; tamat SMA/ sederajat diberi kode 5; tamat akademi/ perguruan tinggi diberi kode 6

- 4) Pendidikan ayah: Tidak sekolah diberi kode 0; tidak tamat SD diberi kode 1; tamat SD/ sederajat diberi kode 2; tamat SD/ sederajat diberi kode 3; tamat SMP/ sederajat diberi kode 4; tamat SMA/ sederajat diberi kode 5; tamat akademi/ perguruan tinggi diberi kode 6
- 5) Pekerjaan Ibu : tidak bekerja diberi kode 0; buruh diberi kode 1; petani diberi kode 2; pegawai swasta diberi kode 3; dagang/ wiraswasta diberi kode 4; PNS/ TNI POLRI diberi kode 5; lain-lain diberi kode 6
- 6) Pekerjaan Ayah : tidak bekerja diberi kode 0; buruh diberi kode 1; petani diberi kode 2; pegawai swasta diberi kode 3; dagang/ wiraswasta diberi kode 4; PNS/ TNI POLRI diberi kode 5; lain-lain diberi kode 6
- 7) Struktur Keluarga : Orang tua lengkap diberi kode 0; orang tua tunggal diberi kode 1
- 8) Pengeluaran Keluarga : Tinggi diberi kode 0; Rendah diberi kode 1
- 9) Kejadian Stunting : Stunting diberi kode 0; tidak stunting diberi kode 1

c. Entry data

Entry data merupakan proses mengisi kolom dengan kode yang sesuai berdasarkan jawaban dari setiap pertanyaan. Memasukkan data dari lembar pengumpulan data ke program untuk selanjutnya dilakukan analisis. Pada penelitian ini, data yang telah dicoding atau dilakukan pengkodean dimasukkan kedalam program computer, pada penelitian ini menggunakan aplikasi IBM SPSS 25.

d. *Processing*

Processing merupakan penyajian data yang sesuai dengan tujuan penelitian dilakukan setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar serta jawaban responden telah dikode dan dimasukkan kedalam aplikasi (Masturoh and Anggita, 2018).

e. *Cleaning*

Cleaning data merupakan proses memeriksa kembali data yang telah dimasukkan untuk memastikan apakah sudah benar atau terdapat kesalahan saat pengimputan data. Pada penelitian ini dilakukan pengecekan kembali apakah ada data yang dimasukkan kedalam aplikasi sudah lengkap atau mengecek kembali kemungkinan adanya kesalahan.

2. Analisis data

Analisis data adalah proses yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah dikumpulkan dengan tujuan agar data *trend* dan *relationship* dapat dideteksi (Nursalam, 2015). Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis univariat, analisis bivariat.

a. Analisis univariat

Analisis univariat juga disebut sebagai statistik deskriptif dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian, analisis univariat ini berupa distribusi frekuensi dan persentase (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Variabel yang dianalisis univariat dalam penelitian ini adalah data demografis yang terdiri dari usia, jenis kelamin, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pendapatan keluarga, pengeluaran pangan, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, struktur keluarga dan kejadian stunting. Data tersebut mencakup variabel katagorik dan dianalisis menggunakan statistik

deskriptif, khususnya distribusi frekuensi untuk menggambarkan persentase setiap variabel.

b. Analisis bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan faktor sosial ekonomi yang meliputi pendidikan orang tua, pendapatan keluarga, pengeluaran pangan, pekerjaan orang tua, dan struktur keluarga terhadap kejadian stunting pada anak usia 0-59 bulan dengan jenis uji *chi square* menggunakan p value $< 0,05$. Analisis bivariat pada penelitian ini tidak dilakukan uji normalitas data karena merupakan data kategorik dengan skala data ordinal dan nominal. Uji statistik dilakukan dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistic 25.

c. Analisis multivariat

Analisis multivariat dilakukan apabila terdapat beberapa variabel bebas dari uji bivariat yang memiliki nilai $p < 0,25$. Analisis multivariat dilakukan dengan uji regresi logistik

G. Etika Penelitian

Dalam penelitian keperawatan, mengingat hampir 90% subjek yang digunakan adalah manusia, peneliti perlu memahami prinsip-prinsip dari etika penelitian. Apabila hal ini tidak diterapkan, peneliti akan melanggar hak-hak atau otonomi individu yang kebetulan menjadi responden (Nursalam, 2015). Adapun prinsip-prinsip penelitian yang harus dipahami oleh peneliti yaitu:

1. *Autonomy*

Autonomy atau menghormati hak responden sebagai responden penelitian berkaitan dengan kebebasan dari seseorang untuk menentukan pilihannya sendiri.

Informed consent merupakan bentuk persetujuan dari responden yang berisikan informasi lengkap mengenai tujuan penelitian yang akan dilakukan, serta memiliki hak untuk memutuskan ikut serta atau menolak menjadi responden (Nursalam, 2015).

2. *Beneficence* dan *non maleficence*

Beneficence atau manfaat yakni penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meminimalkan kerugian atau risiko bagi subjek penelitian (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). *Non maleficence* atau tidak membahayakan subjek penelitian dengan cara penelitian harus mampu untuk mengurangi kerugian atau risiko bagi subjek penelitian (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Subjek perlu diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan tidak akan digunakan untuk hal-hal yang dapat merugikan mereka dalam bentuk apapun (Nursalam, 2015). Dalam penelitian ini memberikan manfaat tentang apakah ada hubungan antara faktor sosial ekonomi dengan kejadian tunting. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan kuesioner untuk diisi sesuai dengan pilihan dari responden.

3. *Confidentiality*

Etika penelitian *confidentiality* merupakan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik itu informasi ataupun masalah-masalah lainnya. kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode pada lembar dokumentasi.

4. *Justice*

Etika penelitian *justice* atau keadilan dilakukan dengan cara tidak membedakan subjek penelitian (Syapitri, Amila and Aritonang, 2021). Peneliti tidak

membeda-bedakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden, peneliti tidak memandang suku, agama, ras, dan status sosial ekonomi.